

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Hubungan Antara Pola Komunikasi Asertif dengan Pola Asuh Otoriter pada Anak di Komplek Graha Asri Kabupaten Bekasi" dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, dukungan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Drs. Kunkurat M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
2. Dr. Rasman Sonjaya, S.Sos., M.Si Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Politik.
3. Dr. Mira Rosana, M.Pd Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Politik.
4. Dr. Ida Hindarsah, S.Sos., M.M., M.Si Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Politik.
5. Vera Hermawan S.I.Kom Selaku PJS Kepala Prodi Ilmu Sosial dan Politik
6. Dr. H. Yogi Muhammad Yusuf S.I.Kom, M Pd Selaku Sekertaris Program Studi Ilmu Komunikasi.
7. Dr. Mochammad Iqbal, S.I.Kom, M.I.Kom, Selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan, arahan, kritik, dan

saran yang sangat berharga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

8. Seluruh Dosen Pengajar, Praktisi LAB Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan Bandung.
9. Seluruh Karyawan Tata Usaha dan Staf Pengajar Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan Bandung dan seluruh Dosen Pengajar Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Di antara seluruh halaman skripsi ini, lembar persembahan adalah halaman yang paling bermakna, karena di sinilah penulis menitipkan rasa terima kasih yang tidak mampu terucap oleh kata-kata Bismillahirrahmanirrahim, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

10. Kepada pemilik mutlak seluruh zat dan alam semesta, yang menguasai, mengatur, dan berkuasa atas segala sesuatu. Allah SWT, Sang Maha Pemilik Arah. Terima kasih telah Menjadi satu-satunya rumah tempatku pulang saat dunia terasa begitu kabur dan bising. Terima kasih telah menjaga waras dan langkahku, bahkan di saat penulis hampir lupa alasan untuk tetap hidup.
11. Kepada cinta pertama dan panutan penulis yaitu Bapak Sudarto, bapa yang mengantar penulis di hari pertama berkuliah di Universitas Pasundan Bandung adalah bapa yang sama menjemput penulis keluar dari ruang sidang, Terima kasih untuk dukungan moral dan materiel yang tidak pernah surut, untuk setiap malam yang bapa habiskan dalam doa, untuk setiap kata

semangat yang bapa ucapkan di saat penulis rasa tidak mampu, dan untuk setiap pengorbanan yang tidak pernah di ceritakan. Bapa mengajarkan penulis bahwa kerja keras dan ketulusan hati adalah bekal paling berharga dalam menjalani hidup. Semua pencapaian ini bukan milik penulis seorang melainkan buah dari kasih bapa yang tak pernah besyarat. Semoga Allah Swt senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, dan umur yang panjang untuk bapa, agar bapa selalu menyaksikan dan menyertai setiap langkah perjalanan penulis ke depannya.

12. Kepada pintu syurgaku Ibunda tercinta Rita Wahyuningsih yang selalu menjadi penyemangat penulis dan menjadi sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi yang luar biasa, Terima kasih untuk doa-doa yang selalu diberikan untuk penulis, terima kasih selalu berjuang untuk penulis, berkat doa serta dukungannya sehingga penulis bisa berada dititik ini. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi karna Mamah harus ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup penulis.

13. *Last but not least*, Terima kasih untuk Athina Bunga Jinggandaru, diri penulis sendiri atas perjuangan yang mungkin tidak banyak terlihat oleh orang lain, atas mimpi karir besar yang diam-diam saya perjuangkan. Setiap lelah, setiap air mata dan setiap doa yang terucap dalam diam adalah bukti keteguhan hati. *“It fine to fake it until you make it, until it’s true”* (Taylor Swift).